

## **KRITERIA ANGGOTA RESIMEN MAHASISWA SEBAGAI SUBJEK HUKUM DALAM HUKUM PIDANA MILITER**

Dalam Undang – undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada pasal 30 ayat (1) setelah amandemen yang kedua, menyatakan bahwa tiap – tiap warga negara berhak dan wajib mengikuti segala upaya pertahanan dan keamanan negara. Resimen Mahasiswa dalam merupakan wujud dari upaya pertahanan yang merupakan komponen pendukung dalam pertahanan negara dan merupakan upaya dalam Sistem Pertahanan Semesta ( Sishanta )

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan perundang-undnagan, yang dalam pembahasan, akan melibatkan berbagai perundang-undangan yang terkait, kemudian nantinya dari berbagai perundang-undangan tersebut penulis mengambil konsep yang sama. Pertama. Skripsi ini akan memberikan pemahaman, terkait kedudukan Resimen Mahasiswa dalam pertahanan negara. Kedua, skripsi ini memberikan pemahaman terkait Anggota Resimen Mahasiswa yang termasuk sebagai mobilisasi. Ketiga, skripsi ini memberikan pemahaman tentang waktu dan dasar berlakunya hukum pidana militer terhadap Anggota Resimen Mahasiswa.

Resimen Mahasiswa sekarang ini merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang berada di hampir tiap universitas di Indonesia yang bertujuan membentuk mahasiswa sebagai mahasiswa yang Tanggap, Tanggon dan Trengginas. Dalam sejarahnya Menwa berasal dari Walawa atau Wajib Latih di kalangan mahasiswa yang berada di Jawa Barat. Semboyan Resimen Mahasiswa di seluruh Indonesia adalah “*Widya Castrena Dharma Siddha*” yang artinya adalah penyempurnaan ilmu kepengetahuan dengan ilmu keprajuritan. Semboyan itu dapat ditarik kesimpulan bahwa Resimen Mahasiswa sendiri merupakan mahasiswa yang memang terlatih dalam ilmu keprajuritan, tetapi mahasiswa tersebut tidak lupa sebagai pelajar yang menuntut ilmu, jadi munculnya keharmonisan antara ilmu pengetahuan dan ilmu keprajuritan.

**KATA KUNCI : subjek hukum, pidana militer, pertahanan negara, komponen pendukung, mobilisasi**

## **CRITERIA OF STUDENT REGIMENT MEMBERS AS A LEGAL SUBJECT IN MILITARY CRIMINAL LAW**

It is stated in Article 30 paragraph (1) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia after the second amendment, that every citizen shall have the right and shall follow all efforts of state defense and security. The Student Regiment is in the form of a defense effort which constitutes a supporting component in the defense of the state and an effort in the Defense System of the Universe (*Sistem Pertahanan Semesta* or *Sishanta*).

In writing this thesis, the author uses statute approach, which uses various related rules and regulations for the research, the author then takes away similar concepts from said rules and regulations. First, this thesis provides proof of understanding related to the position of the Student Regiment in national defense. Secondly, a related understanding of the Members of the Student Regiment which are considered as a part of mobilisations is provided. Thirdly, an understanding of the time and basis of the enactment of the military criminal law against the Student Regiment Members.

Student Regiment is now a Student Activity Unit at almost every university in Indonesia with the goal of creating a perceptive, tough and agile mentality (*Tanggap, Tanggon, Trengginas*). In its history, the Student Regiment came from a mandatory training among students in West Java (*Wajib Latih* or *Walawa*). The Student Regiment's motto throughout Indonesia is "*Widya Castrena Dharma Siddha*" which means to refine science with the knowledge of soldiers. From the motto, it is concluded that the Student Regiment itself is a group of students who are trained with the knowledge of soldiers, but they do not forget that they are students who must harmonise between science and the knowledge of soldiers.

**KEYWORDS : legal subject, military criminal law, state defense, supporting component, mobilisation.**